

**ANALISIS PENGARUH *BANK SIZE* (UKURAN PERBANKAN),
TINGKAT INFLASI, *NET INTEREST MARGIN* DAN *RETURN
ON ASSET* TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* PADA
BANK UMUM KONVENSIONAL DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Afrilla Marsela

1721200049

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

ANALISIS PENGARUH *BANK SIZE* (UKURAN PERBANKAN), TINGKAT INFLASI, *NET INTEREST MARGIN* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

Afrilla Marsela

1721200049

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Bank Size* (Ukuran Perbankan), Tingkat Inflasi, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Non Performing Loan* pada Bank Umum Konvensional di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel pada penelitian ini berjumlah 35 perusahaan bank dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Bank Size* dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan*. Tingkat Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Loan*. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa *Bank Size* (Ukuran Perbankan), Tingkat Inflasi, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Loan*.

Kata kunci : *Non Performing Loan*, *Bank Size* (Ukuran Perbankan), Tingkat Inflasi, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

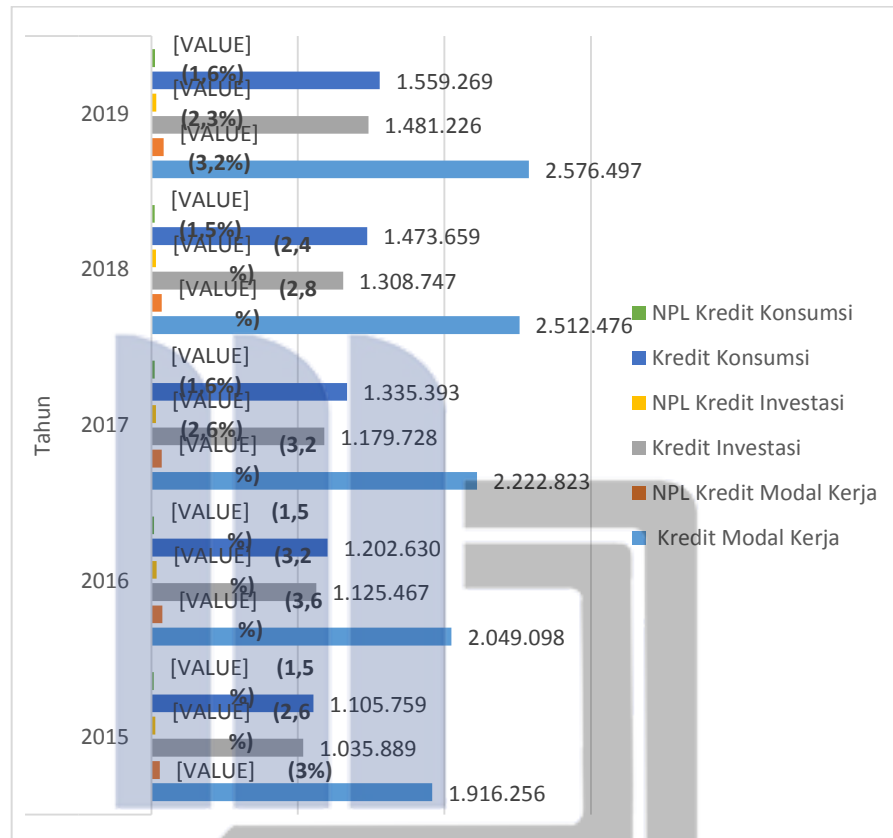
Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, maupun transaksi lainnya (Mughtar 2016, h.23). Menurut Zain dan Akbar (2020 : 21) menyatakan bahwa Bank adalah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai *banknotes*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pemberian pinjaman kredit kepada masyarakat yang mengajukan permohonan.

Keberlangsungan kinerja perbankan sangat dipengaruhi oleh jumlah kredit yang disalurkan. Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin besar pula perolehan laba yang diperoleh. Bahkan hampir semua bank masih mengandalkan penghasilan utamanya dari jumlah penyaluran kredit (*spread based*), disamping dari penghasilan atas *fee based* yang berupa biaya-biaya dari jasa bank lainnya yang dibebankan ke nasabah (Kasmir 2016, h.103-104).

Grafik 1.1

Rata-rata Kredit dan NPL Bank Umum Konvensional berdasarkan Jenis Penggunaan Tahun 2015-2019



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia 2015-2019, OJK, diolah

Pada grafik 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah penyaluran kredit berdasarkan penggunaan baik dari sektor kredit modal kerja, investasi maupun konsumsi mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Pada sektor kredit investasi misalnya, jumlah kredit yang disalurkan pada tahun 2015 yakni sebesar Rp 1.035.889 Miliar kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 yakni sebesar Rp 1.125.467 Miliar. Peningkatan jumlah kredit yang disalurkan itu diikuti pula oleh kenaikan jumlah kredit

macet, dimana rasio NPL tahun 2015 sebesar 2,6 persen menjadi 3,2 persen pada tahun 2016.

Otoritas Jasa Keuangan mengungkapkan bahwa peningkatan NPL pada kredit modal kerja dan kredit konsumsi dipengaruhi oleh meningkatnya NPL pada sektor ekonomi dengan porsi penyaluran kredit yang cukup besar antara lain pada sektor industri pengolahan dan rumah tangga (LPIP Triwulan IV OJK, 2019).

Semakin besar rasio NPL maka tingkat kesehatan suatu bank akan semakin buruk, begitu pun sebaliknya yang terjadi jika rasio NPL rendah maka kesehatan suatu bank akan semakin baik. Hal ini terjadi dikarenakan NPL merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan kriteria yang diberikan oleh Bank Indonesia yakni kurang lancar, diragukan dan macet yang kemudian dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2002 dalam Wardhana dan Prasetyono, 2015).

Adapun batas maksimal rasio NPL menurut Peraturan BI No. 15/2/PBI/2013 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional adalah sebesar 5 persen.

Setelah mengetahui fakta tersebut, masalah NPL menjadi layak untuk diteliti. Bank umum konvensional merupakan bank yang rentan dengan tingkat rasio kredit bermasalah yang cukup tinggi karena salah satu aktivitas utama perbankan adalah menyalurkan kredit dan mendapatkan keuntungan melalui bunga yang ditetapkan. Bank umum konvensional sendiri terbagi

menjadi beberapa jenis namun, penulis tertarik untuk meneliti bank-bank umum yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan bank-bank tersebut sudah memiliki saham yang bersifat *go public* sehingga kepemilikannya bisa dimiliki oleh siapa saja.

NPL dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, faktor internal bank, faktor internal debitur dan faktor eksternal non bank maupun debitur. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunawan dan Sudaryanto (2016), Anwar dan Sunaenah (2016), Diansyah (2016), Agustiningtyas, dkk (2018), Asri (2019) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang diduga mempengaruhi NPL antara lain *Bank size*, Tingkat Inflasi, *Net Interest Margin* dan *Return On Asset*.

Bank size (ukuran perbankan) menunjukkan bahwa total aset yang dimiliki oleh suatu bank akan mempengaruhi terhadap jumlah penyaluran kredit yang akan disalurkan kepada masyarakat. Penyaluran kredit yang besar memungkinkan terjadinya peningkatan pada resiko kredit bermasalah yang akan dialami oleh bank.

Inflasi merupakan kenaikan harga barang yang terjadi secara umum dan terus menerus. Ketika tingkat inflasi suatu negara mengalami kenaikan hal itu tentu berdampak terhadap turunnya daya beli masyarakat yang dapat membuat penjualan mengalami penurunan sehingga perusahaan yang melakukan pinjaman kredit kepada bank akan mengalami kesulitan untuk membayar pinjaman tersebut sehingga rasio NPL pun akan meningkat.

Net Interest Margin (NIM) mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi nilai NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit. Tingginya bunga yang ditetapkan memang menguntungkan bagi bank akan tetapi dapat menyebabkan NPL menjadi meningkat (Carolina dan Madyan, 2015).

Return On Asset (ROA) digunakan untuk menilai profitabilitas bank. Profitabilitas bank yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pada masyarakat untuk meminjam dana di bank. Penyaluran kredit tersebut tentunya akan memberikan pendapatan kepada bank berupa bunga yang akan dibayar, sehingga laba di bank akan meningkat dan dapat mengindikasikan rendahnya rasio kredit bermasalah akibat debitur yang gagal bayar.

Berikut dibawah ini merupakan tabel rasio *Bank Size*, Tingkat Inflasi, NIM, ROA, dan NPL tahun 2015- 2019 :

**Tabel 1.1 Rasio *Bank Size*, Tingkat Inflasi, NIM, ROA, dan NPL
Tahun 2015 – 2019**

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Size	17,46	17,54	17,65	17,71	17,80
Tingkat Inflasi (%)	3,35 %	3,02 %	3,61 %	3,13 %	2,72 %
NIM (%)	5,22 %	5,31 %	5,12 %	4,98 %	4,42 %

ROA (%)	1,04 %	0,56 %	1,04 %	1,17 %	1,17 %
NPL (%)	1,71 %	1,86 %	1,92 %	2,10 %	2,17 %

Sumber : IDX 2015-2019, diolah

Rasio *Bank Size* mengalami peningkatan setiap tahunnya, seperti yang dapat dilihat pada tabel. Peningkatan ini dapat mempengaruhi jumlah resiko kredit macet yang akan dialami oleh perbankan karena semakin besar aset yang dimiliki oleh sebuah perbankan maka volume kredit yang disalurkan akan semakin besar pula diikuti dengan dampak resiko kreditnya. Berdasarkan data tersebut dari tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa *Bank Size* mengalami peningkatan setiap tahunnya diikuti pula oleh kenaikan rasio NPL.

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa tingkat inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi. Perkembangan inflasi yang rendah dipengaruhi oleh permintaan agregat yang terkelola baik, nilai tukar rupiah yang menguat, dan ekspektasi inflasi yang menurun. Berbagai faktor tersebut berkontribusi kepada inflasi inti yang cukup rendah yakni 3,02% pada 2016. Inflasi yang rendah sebagai akibat penurunan harga beberapa komoditas energi strategis seperti BBM, tarif tenaga listrik untuk golongan pelanggan di atas 2.200 VA, dan LPG 12 kg (Laporan Perekonomian Indonesia, 2016). Pada tahun 2017 kenaikan inflasi diikuti oleh kenaikan rasio NPL, namun pada tahun 2016 dan tahun 2018-2019 penurunan inflasi tidak menyebabkan rasio NPL menurun.

Sementara itu, *Net Interest Margin* menunjukkan keadaan berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2016, kenaikan NIM diikuti pula oleh kenaikan

NPL namun, pada tahun 2017-2019 penurunan NIM diikuti oleh kenaikan NPL.

Rasio *Return On Asset* (ROA) setiap tahunnya mengalami keadaan yang berfluktuasi. Penurunan ROA pada 2019 disebabkan oleh laba yang melambat, utamanya akibat peningkatan bunga kepada pihak ketiga bukan bank dan pendapatan bunga menurun sebagai akibat perlambatan kredit (LPIP Triwulan IV, OJK 2019). Pada tahun 2016, ROA mengalami penurunan dan NPL mengalami peningkatan, namun pada tahun 2017-2019 menunjukkan hasil kenaikan ROA yang diikuti oleh kenaikan rasio NPL.

Kredit bermasalah perbankan naik pada periode 2015-2019 pada tahun 2015, NPL perbankan 1,71 persen tetapi pada 2019, telah mencapai 2,17 persen. Meningkatnya NPL dipengaruhi oleh penurunan permintaan kredit akibat tertekannya aktivitas usaha debitur seiring dengan melambatnya perekonomian global dan masih lemahnya harga komoditas global (LPIP Triwulan IV OJK, 2019).

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang meneliti faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *Non Performing Loan*. Adapun diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Wardhana dan Prasetiono (2015), Barus dan Erick (2016), Gunawan dan Sudaryanto (2016) menyatakan bahwa *Bank Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL sedangkan menurut Abyanta, dkk (2019), Mahendra dan Mahardika (2019) menyatakan bahwa ukuran perbankan tidak berpengaruh terhadap NPL. Selain itu, menurut

Diansyah (2016) serta Yulianti, dkk (2018) menyatakan bahwa *Bank Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL.

Penelitian mengenai pengaruh tingkat inflasi terhadap NPL yang dilakukan oleh Barus dan Erick (2016), Diansyah (2016) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL sedangkan menurut Agustiningtyas (2018), Muljaningsih dan Wulandari (2019) menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap NPL.

Penelitian mengenai pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap NPL yang dilakukan oleh Carolina dan Madyan (2015), Barus dan Erick (2016), Asri (2019) menyatakan bahwa *Net Interest Margin (NIM)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL sedangkan menurut Agustiningtyas (2018) NIM tidak berpengaruh terhadap NPL.

Penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap NPL menurut Anwar dan Sunaenah (2016), Kusuma dan Haryanto (2016), Khan, dkk (2020) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ROA mengalami peningkatan maka akan dapat menurunkan NPL. Sedangkan menurut Gunawan dan Sudaryanto (2016) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL serta menurut Wardhana dan Prasetiono (2015) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap NPL.

Berdasarkan berbagai fenomena dan *research gap* yang ada, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "**Analisis Pengaruh *Bank Size* (Ukuran Perbankan), Tingkat Inflasi, *Net Interest Margin* dan *Return On***

Asset Terhadap Non Performing Loan Pada Bank Umum Konvensional Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Bank Size* (Ukuran Perbankan), Tingkat Inflasi, *Net Interest Margin* dan *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap *Non Performing Loan* (NPL).
2. Apakah *Bank Size* (Ukuran Perbankan), Tingkat Inflasi, *Net Interest Margin* dan *Return On Asset* berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan analisis penelitian berupa ruang lingkup penelitian yaitu membahas tentang bagaimana Analisis *Bank Size* (Ukuran Perbankan), Tingkat Inflasi, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Non Performing Loan* Pada Bank Umum Konvensional Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Bank Size* (Ukuran Perbankan), Tingkat Inflasi, *Net Interest Margin* dan *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap *Non Performing Loan* (NPL).
2. Untuk mengetahui apakah *Bank Size* (Ukuran Perbankan), Tingkat Inflasi, *Net Interest Margin* dan *Return On Asset* berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi terhadap penelitian dengan topik yang sama di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga kinerja perusahaan perbankan dapat lebih meningkat.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan terkait dengan pengambilan kebijakan perekonomian makro untuk menjaga kestabilan inflasi, nilai kurs, dan suku bunga SBI.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta menambah sumbangan pemikiran ilmiah bagi ilmu pengetahuan, juga dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari berbagai landasan teori yang berisikan pengertian teori *signaling*, teori kredit, teori pengertian NPL, teori pengertian Tingkat Inflasi, teori pengertian *Net Interest Margin* (NIM) dan teori pengertian *Return On Asset* (ROA), penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek dan subjek

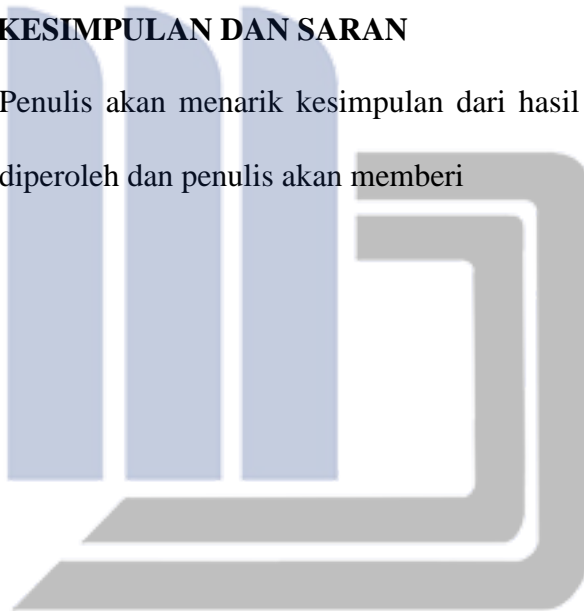
penelitian, populasi dan sampel, jenis data, definisi operasional, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Di dalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberi



DAFTAR PUSTAKA

- Abyanta, Ngakan Putra, dkk, 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Loan* Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2016-2018". Jurnal Manajemen, Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Agustiningtyas, Menik, dkk, 2018. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL) Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 - 2017)". Jurnal Manajemen, Universitas Islam Majapahit Mojokerto.
- Anwar, Cep Jendi, Sunaenah, 2016. "Pengaruh ROA Dan CAR Terhadap Kredit Macet (NPL) Pada Bank Umum Di Indonesia". Jurnal Ilmu Ekonomi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Badan Pusat Statistik, 2015-2020, Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Indonesia, Diakses 15 September 2020, dari <https://www.bps.go.id/>
- Bank Artha Graha Internasional, 2020, Sejarah, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.arthagraha.com>
- Bank BTPN, 2020, Tentang Kami, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.btpn.com>
- Bank Bukopin, 2020, Riwayat Singkat Bank Bukopin, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.bukopin.co.id/>
- Bank Bumi Arta, 2020, Sekilas BBA, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.bankbba.co.id/>
- Bank Capital Indonesia, 2020, Sejarah dan Profil Singkat BACA, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.bankcapital.co.id/>
- Bank Central Asia, 2020, Tentang BCA, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.bca.co.id>
- Bank China Construction Indonesia, 2020, Profil bank Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, Diakses 27 November 2020, dari <https://idn.ccb.com/>

Bank CIMB Niaga, 2020, Sejarah Perusahaan, Diakses 27 November 2020, dari <http://investor.cimbniaga.co.id/>

Bank Danamon Indonesia, 2020, Tentang Danamon, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.danamon.co.id/>

Bank Harda Indonesia, 2020, Sejarah BHI, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.bankbhi.co.id/>

Bank Ina Perdana, 2020, Profil Kami, Diakses Diakses 27 November 2020, dari <https://www.bankina.co.id/>

Bank JTrust Indonesia, 2020, Information Background, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.jtrustbank.co.id/>

Bank Mandiri, 2020, Tentang Bank Mandiri, Diakses 27 November 2020, dari <https://bankmandiri.co.id/>

Bank Maspion, 2020, Riwayat Singkat Bank Maspion, Diakses 27 November 2020, dari <http://www.bankmaspion.co.id/>

Bank Mayapada Internasional, 2020, Sekilas Bank Mayapada, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.bankmayapada.com/>

Bank Maybank Indonesia, 2020, Tentang Kami, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.maybank.co.id/>

Bank Mega, 2020, Sejarah Bank Mega, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.bankmega.com/>

Bank Mestika Dharma, 2020, Profil Kami Bank Mestika, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.bankmestika.co.id>

Bank MNC Internasional, 2020, Tentang MNC Internasional, Diakses 27 November 2020, dari <https://mncbank.co.id/id/>

Bank Negara Indonesia, 2020, Sejarah BNI, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.bni.co.id/>

Bank OCBC NISP, 2020, Sejarah Bank Mega, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.bankmega.com/>

Bank of India Indonesia, 2020, Tentang Kami, Diakses 27 November 2020, dari <http://www.boiindonesia.co.id/>

- Bank Pan Indonesia, 2020, Sekilas Bank Panin, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.panin.co.id/>
- Bank Pembangunan Daerah Banten, 2020, Tentang Bank Banten, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.bankbanten.co.id/>
- Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, 2020, Tentang Bank BJB, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.bankbjb.co.id/>
- Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, 2020, Tentang Bank Jatim, Diakses 27 November 2020, dari <https://bankjatim.co.id/>
- Bank Permata, 2020, Sejarah dan Profil Singkat BNLI (Bank Permata Tbk), Diakses 27 November 2020, dari <https://britama.com/>
- Bank QNB Indonesia, 2020, Tentang QNB Indonesia, Diakses 27 November 2020, dari <https://qnb.co.id/>
- Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, 2020, Sejarah BRI Agroniaga, Diakses 27 November 2020, dari <https://briagro.co.id/>
- Bank Rakyat Indonesia, 2020, Tentang BRI, Diakses 27 November 2020, dari <https://bri.co.id/>
- Bank Sinarmas, 2020, Profil Bank Sinarmas, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.banksinarmas.com/>
- Bank Tabungan Negara, 2020, Tentang BTN, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.btn.co.id/>
- Bank Victoria International, 2020, Sekilas Bank Victoria, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.victoriabank.co.id/>
- Bank Woori Saudara Indonesia 1, 2020, Tentang Kami, Diakses 27 November 2020, dari <http://www.bankwoorisaudara.com/>
- Bank Yudha Bhakti, 2020, Sekilas Yudha Bhakti, Diakses 27 November 2020, dari <https://www.yudhabhakti.co.id/>
- Barus, Andreani Caroline, Erick, 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum Di Indonesia". Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Stie Mikroskil.
- Budisantoso, Totok, Nuritomo, 2015. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : Salemba Empat.

- Carolina, Anita, Madyan, 2015. "Dampak Bank Specific Variables Pada Rasio Non Performing Loan Dalam Sistem Perbankan Indonesia". Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan, Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Curatman, Aang, 2010. Teori Ekonomi Makro. Yogyakarta : Swagati Press.
- Diansyah, 2016. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Non Performing Loan (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014)". Jurnal Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Vol 2 Nomor 1.
- Fauziah, Fenty, 2017. Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. Samarinda : RV. Pustaka Horizon.
- Fatimah, 2017. Pengaruh Analisis Kredit dan Pengawasan Kredit Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Nagoya Di Kota Batam. Universitas Putera Batam.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartono, Jogiyanto, 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPF.
- Hery, 2017. Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta : PT Grasindo.
- Indonesia, Ikatan bankir, 2015. Manajemen Resiko 2. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Pusat.
- Kasmir, 2016. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, Robert. 2016, Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya, Kencana Prenada Media.
- Khan, Muhammad Asif, dkk, 2020. "Determinants Of Non Performing Loans In The Banking Sector In Developing State". *Asian Journal Of Accounting Research*.
- Laporan Perekonomian Indonesia, 2016. Diakses pada 24 September 2020, dari <https://www.bi.go.id/>

- Mahendra, Satria Rizki, Mahardika, 2019. "Analisis Pengaruh Karakteristik Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Risiko Kredit Bermasalah (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017)". Jurnal MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), Universitas Telkom. Vol 3 No. 3.
- Muchtar, Bustari, dkk, 2016. Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : Kencana.
- Muljaningsih, Sri, Wulandari, 2019. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Rasio Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Umum di Indonesia". UPN Veteran Jawa Timur. Vol 3 No. 2.
- P, Andreas Gunawan, Sudaryanto, 2016. "Analisis Pengaruh *Performance, Size, Inefisiensi, Capital*, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Non Performing Loan* (Studi Pada Bank Umum Konvensional Go Public Di Indonesia Periode 2011-2015)". Jurnal Manajemen, Universitas Diponegoro. Vol 5 Nomor 3.
- Pandia, Frianto, 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purba, Kuras, 2019. Manajemen Perbankan. Bandung : Yrama Widya.
- Putra, Ardiansyah, Saraswati, 2020. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Rivai, Veithzal, dkk, 2013. Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktek. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, Edwin, 2018. 40 Saham Terbaik. Jakarta : PT Gramedia.
- Santoso, Singgih, 2015. Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Elex Media Computindo : Jakarta.
- Statistik Perbankan Indonesia, 2015-2019. Diakses pada 18 September 2020 dari <https://www.ojk.go.id/>
- Sujarweni, V. Wiratna, 2019. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2017, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung.
- Wardhana, Galih Wisnu, Prasetiono, 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Loan* (Studi Pada Bank Umum

Konvensional *Go Public* Di Indonesia Periode 2010-2014)". *Jurnal Manajemen*, Universitas Diponegoro. Vol 4 Nomor 4.

Yulianti, Eka, dkk 2018. "*The Effect Of Capital Adequacy And Bank Size On Non-Performing Loans In Indonesian Public Banks*", *Jurnal Manajemen*, Universitas Syiah Kuala. Vol 1 (2) 2018 : 2015-214

